

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. KONDISI UMUM MI AL-ISLAM KRASAK BANGSRI

1. Sejarah Berdirinya MI Al-Islam Krasak Bangsri

Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Krasak Bangsri adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tingkat dasar yang didirikan pada tahun 1968 M oleh para Ulama dan tokoh masyarakat di sekitar Bangsri, diantaranya adalah:

- a. KH. Amien Sholeh
- b. KH. Ahmad Fauzan
- c. H. Abdul Rosul Ismail
- d. H. Syakur Dawud
- e. H. Norali Abdul Rosul
- f. H. Masyhur Abdul Rosul
- g. H. Nawawi Nurrahmat
- h. H. Abdurrahman
- i. H. Asy'ari
- j. H. Saythi Abdul Rosul
- k. Dan lain-lainya masih banyak lagi.¹

¹ Dokumentasi yang diperoleh dari profil MI Al-Islam Krasak Bangsri pada tanggal 10 November 2016, pkl.09.00 WIB

Dari masa ke masa terjadilah perubahan kebijaksanaan pemerintah bahwa semua lembaga swasta harus bernaung dalam sebuah Yayasan, maka dari itulah pada tanggal 19 Maret 1973 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) dengan Akte Notaris No. 40 tahun 1973, kemudian terjadi perubahan kepengurusan dengan Akte Notaris No. 53 Tahun 1986.

Adapun tujuan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Krasak Bangsri ini adalah:

- a. Untuk mendidik putra-putri yang berdomisili disekitar Bangsri agar mempunyai pengetahuan dasar Agama Islam dan pengeta-huan umum yang memadai.
- b. Membantu Pemerintah dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
- c. Mendidik para siswa agar menjadi insan muslim yang berbudi luhur, berakhlaqul karimah beriman dan bertaqwa.
- d. Memberi bekal kemampuan kepada siswa-siswi yang akan melanjutkan ke SLTP.
- e. Memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswi yang akan memasuki kehidupan dimasyarakat.²

Pada perkembangan selanjutnya MI Al-Islam Krasak Bangsri mengalami banyak perkembangan baik dalam jumlah bangunan, jumlah murid mupun sarana prasarana yang diperlukan sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Letak Geografis MI Al-Islam Krasak Bangsri

² Dokumentasi yang diperoleh dari profil MI Al-Islam Krasak Bangsri pada tanggal 10 November 2016, pkl.09.00 WIB

MI Al-Islam Krasak Bangsri adalah Sekolah Dasar (SD) Swasta yang berlokasi di Propinsi Jawa Tengah Kabupaten Kabupaten Jepara dengan alamat Ds. Krasak RT. 03 - RW. 16 Bangsri.³

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Islam Krasak Bangsri

a) Visi

Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Bangsri sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Bangsri diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Bangsri ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :“ **UNGGUL DALAM PRESTASI DAN BERAKHLAQ ISLAMI** “

Indikator Visi :

- a. Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan/diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Terwujudnya generasi ummat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.

³ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Sholeh selaku Kepala Sekolah MI Al-Islam Krasak Bangsri pada tanggal 10 November 2016

- c. Mampu berpikir aktif, kreatif dan keterampilan memecahkan masalah.
- d. Memiliki keterampilan, kecakapan akademik maupun non akademis sesuai dengan bakat dan minatnya.
- e. Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dan konsekuen.
- f. Bisa menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.⁴

b) Misi

- 1. Mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik maupun non akademik yang bertumpu pada Imtaq dan Iptek.
- 2. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 3. Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, akunta-bilitas, profesional serta partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan stakeholder.
- 4. Meningkatkan pengetahuan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 5. Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya.⁵

c) Tujuan

⁴ Dokumentasi yang diperoleh dari profil MI Al-Islam Krasak Bangsri pada tanggal 10 November 2016, pkl.09.00 WIB

⁵Dokumentasi yang diperoleh dari profil MI Al-Islam Krasak Bangsri pada tanggal 10 November 2016, pkl.09.00 WIB

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Bangsri adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Bangsri mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Madrasah dapat memenuhi Standar Isi dan Standar Proses Pendidikan.
- b. Madrasah mengembangkan PAIKEM/CTL 70 % untuk semua mata pelajaran.
- c. Madrasah mencapai nilai rata-rata UN dan UMBN 7,5.
- d. Madrasah dapat meningkatkan jumlah siswa 35 %.
- e. Madrasah memiliki sarana dan prasarana berstandar nasional.
- f. Madrasah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berstandar nasional.
- g. Madrasah memiliki Tim Lomba KSM Matematika dan Sains yang menjadi juara tingkat Kabupaten maupun Provinsi.
- h. Madrasah mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama.
- i. Madrasah memiliki prestasi non-akademik di bidang seni dan olahraga yang menjadi juara tingkat kabupaten maupun Provinsi.⁶

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MI Al-Islam Krasak

a) Data Guru dan Karyawan MI Al-Islam Krasak⁷

⁶ Dokumentasi yang diperoleh dari profil MI Al-Islam Krasak Bangsri pada tanggal 10 November 2016, pkl.09.00 WIB

⁷ Dokumentasi yang diperoleh dari profil MI Al-Islam Krasak Bangsri pada tanggal 10 November 2016, pkl.09.00 WIB

NO	NAMA	JABATAN	TMT AWAL
1	Ahmad Sholeh	Kepala sekolah	01/01/2005
2	Dewi Mastunah, S.Ag.	Guru	01/09/1997
3	Faridatul Kibtiyani, S.Pd.I.	Guru	01/08/1998
4	Muhammad Isa Arif, S.E.	Guru PAI	01/01/2008
5	Aristika Setiyawan	Guru PAI	01/01/2008
6	Arif Rahman, S.Ag.	Guru	01/03/1997
7	Sholihatun Nikmah, S.Pd.	Guru	01/08/1999
8	Mufarrohah, S.Pd.I.	Guru	01/11/1995
9	Khasna Mustafida, S.Pd.I.	Guru	01/01/2011
10	Husniyatul Mazidah	Guru	01/07/2014
11	Sonatina Sofianti, S.Pd.	Guru	01/07/2012
12	Nurul Kholifah, S. Pd. I	Guru PAI	01/01/2002
13	Abdul Choliq, S. Pd. I	Guru Mulok	01/01/2003
14	Syafi'i	Guru B. Arab	01/11/1985
15	Siswanto	Penjaga	01/01/2005

b) Data Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas I	42
2	Kelas II	35
3	Kelas III	22
4	Kelas IV	28
5	Kelas V	35

6	Kelas VI	16
Jumlah		178

c) Sarana dan Prasarana⁸

Tanah : 990 m²

Bangunan : 576 m²

Ruangan :

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Kantor	1
3	Perpustakaan	1
4	Dapur	1
5	WC Siswa	3

B. PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI KELAS V MI AL-ISLAM KRASAK BANGSRI

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI Al-Islam Krasak Bangsri ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Untuk lebih jelasnya mengenai hal-hal yang dikerjakan dalam 3 tahap itu akan uraikan di bawah ini :

1. Perencanaan Evaluasi Hasil Belajar Al-Quran Hadits di Kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri Tahun Pelajaran 2016/2017

Rencana evaluasi hasil belajar pada hakekatnya merupakan persiapan jangka pendek yang dilakukan pendidik untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa

⁸ Dokumentasi yang diperoleh dari profil MI Al-Islam Krasak Bangsri pada tanggal 10 November 2016, pkl.09.00 WIB

yang akan dilakukan. Persiapan tersebut meliputi: tujuan, aspek-aspek yang dinilai, metode, bentuk, serta menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk menghasilkan kegiatan evaluasi yang baik. Ibu Nurul Kholifah S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengatakan :

“Evaluasi yang baik memerlukan perencanaan yang baik dan benar agar dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan. Maka dari itu seorang guru tidak dapat secara efektif mengukur kemampuan siswanya apabila evaluasi dilakukan secara asal-asalan.”⁹

Adapun untuk tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses perencanaan evaluasi, Ibu Nurul Kholifah mengatakan :

“Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam merencanakan evaluasi/penilaian yaitu merumuskan tujuan evaluasi, menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, memilih teknik yang akan digunakan, menyusun alat-alat, menentukan tolak ukur dan menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi tersebut.”¹⁰

Untuk masing-masing kegiatan dalam perencanaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Merumuskan tujuan evaluasi

Dalam hal merumuskan tujuan evaluasi, Ibu Nurul Kholifah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengatakan :

“Sebelum menyusun rencana evaluasi pembelajaran biasanya saya terlebih dahulu merumuskan tujuan evaluasi dengan menyusun KD dan menjabarkannya kedalam beberapa Indikator. Semua indikator akan saya nilai untuk dapat mengetahui apakah peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran atau tidak.”

⁹ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurul Kholifah S.Pd.I, selaku guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Islam Krasak Bangsri, pada tanggal 10 November 2016, pukul 10,00 WIB di kantor guru MI Al-Islam Krasak Bangsri

¹⁰ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurul Kholifah S.Pd.I, selaku guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Islam Krasak Bangsri, pada tanggal 10 November 2016, pukul 10,00 WIB di kantor guru MI Al-Islam Krasak Bangsri

2) Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi

Dalam menentukan aspek penilaian, yaitu dengan mengelompokkan indikator-indikator tersebut ke dalam aspek-aspek yang akan dievaluasi. Wawancara dengan Ibu Nurul Kholifah beliau mengatakan “

Untuk menentukan aspek penilaian saya mengelompokkan indikator-indikator tersebut, apakah indikator tersebut masuk aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hal ini akan memudahkan langkah selanjutnya memilih dan menentukan teknik evaluasi.¹¹

3) Menentukan teknik yang akan digunakan dalam evaluasi

Setelah menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi dilaksanakan maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan teknik yang digunakan. Ibu Nurul Kholifah dalam wawancaranya mengatakan :

“Setelah menetapkan aspek yang akan dievaluasi kemudian langkah selanjutnya yang saya lakukan adalah memilih teknik evaluasi yang akan digunakan. Teknik yang saya gunakan adalah teknik tes, dimana teknik tes itu sendiri terdiri dari tes tertulis dan tes lisan.”

4) Menyusun alat pengukuran

Dalam menyusun ukur tes bisa dilakukan dengan membuat sendiri dan terkadang mengambil soal dari buku-buku. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Nurul Kholifah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, beliau mengatakan :

“Dalam penyusunan instrumen penilaian adakalanya saya mengambil soal-soal dari buku, adakalanya juga saya membuat instrumen sendiri karena dengan membuat instrumen sendiri maka akan lebih efektif ketika membuat pengukuran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.”¹²

¹¹ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurul Kholifah S.Pd.I, selaku guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Islam Krasak Bangsri, pada tanggal 10 November 2016, pukul 10,00 WIB di kantor guru MI Al-Islam Krasak Bangsri

¹² Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurul Kholifah S.Pd.I, selaku guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Islam Krasak Bangsri, pada tanggal 10 November 2016, pukul 10,00 WIB di kantor guru MI Al-Islam Krasak Bangsri

5) Menentukan tolak ukur

Kaitannya dengan tolak ukur penilaian, Ibu Nurul Kholifah mengatakan :

“ Sebelum penilaian biasanya saya telah menentukan tolak ukur atau yang biasa disebut dengan istilah KKM (70) sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian penguasaan kompetensi, apakah hasilnya baik atau tidak.”¹³

6) Menentukan frekuensi evaluasi

Pelaksanaan penilaian dilakukan setiap awal, tengah, dan akhir proses belajar mengajar (penilaian formatif) dan evaluasi gabungan dari beberapa bab atau Kompetensi Dasar (penilaian sumatif). Karena dengan ditetapkannya waktu evaluasi guru akan mengetahui ketuntasan materi dan mengetahui keberhasilan siswa secara berkesinambungan. Wawancara dengan Ibu Nurul Kholifah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits beliau mengatakan :

“Biasanya sebelum mengawali proses pembelajaran saya mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa yang saya pilih secara acak, hal ini untuk mengetahui apakah siswa sudah menguasai pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Begitu pula ditengah dan diakhir pelajaran biasanya saya juga melakukan evaluasi.”¹⁴

2. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri

Pada dasarnya evaluasi pembelajaran adalah melihat aktifitas pendidik dalam mengajar dan mengevaluasi peserta didik pada waktu tertentu. Penilaian ini merupakan suatu kegiatan

¹³ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurul Kholifah S.Pd.I, selaku guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Islam Krasak Bangsri, pada tanggal 10 November 2016 , pukul 10,00 WIB di kantor guru MI Al-Islam Krasak Bangsri

¹⁴ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurul Kholifah S.Pd.I, selaku guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Islam Krasak Bangsri, pada tanggal 10 November 2016, pukul 10,00 WIB di kantor guru MI Al-Islam Krasak Bangsri

guru yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V di MI Al- Islam Krasak Bnagsri dilaksanakan pada awal kegiatan, tengah kegiatan pembelajaran serta akhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini termasuk jenis evaluasi formatif. Penilaian disini tidak hanya berbentuk formatif akan tetapi juga sub sumatif dan sumatif, yang pelaksanaannya membutuhkan waktu khusus untuk melaksanakan evaluasi sehingga evaluasi benar-benar telah disiapkan secara matang, begitu pula pelaksanaannya. Karena untuk melihat hasil selama proses pembelajaran tidak mungkin evaluasi langsung dilaksanakan sepenuhnya. Untuk itu penilaian yang berbentuk sub sumatif (mid semester) dilaksanakan tidak lain bertujuan untuk melihat hasil dari kegiatan yang telah berlangsung selama beberapa kali pertemuan. Begitu pula untuk evaluasi semester yang bertujuan untuk melihat tingkat penguasaan materi peserta didik dari awal pertemuan hingga akhir.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara mengenai pelaksanaan evaluasi hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi 2 aspek yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil:

a. Evaluasi Proses Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Pada dasarnya evaluasi proses adalah melihat bagaimana pendidik melaksanakan proses evaluasi atau melihat proses evaluasi yang dilakukan pendidik. Hasil dari evaluasi proses yang telah dikumpulkan akan membantu sebagai bahan pertimbangan dalam pengisian nilai raport. Pelaksanaan evaluasi proses dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits terdiri dari:

1) Pretest (tes awal)

Tes ini merupakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai. Tes awal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dilaksanakan secara acak, yaitu pendidik menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara lisan tentang materi yang telah dibahas pertemuan sebelumnya, tes ini untuk melihat apakah peserta didik sudah paham dan masih ingat materi yang telah dijelaskan minggu lalu. Misalnya peserta didik disuruh membaca sebagian ayat apakah dalam bacaannya sudah sesuai dengan kaedah tajwid atau belum.¹⁵

Tes ini digunakan untuk mengecek materi yang telah dipelajari beberapa pertemuan yang telah lampau. Jika peserta didik berhasil menguasai dengan baik, maka pelajaran yang baru akan diberikan. Begitu sebaliknya, jika peserta didik belum menguasainya maka peserta didik mengulang kembali pelajarannya dengan hanya membuka buku pelajaran masing-masing supaya ingat kembali apa yang telah dipelajari dan dengan memahami dan membaca sebentar baru pelajaran akan dimulai dengan materi baru. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak lupa dengan pokok bahasan yang telah diajarkan.¹⁶

2) Tes Tengah Kegiatan

Yakni tes yang dilaksanakan di sela-sela atau pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. Tes ini bertujuan untuk mengukur aspek afektif dengan cara mengamati (observasi langsung) peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian pengamatan dilaksanakan setiap proses belajar mengajar berlangsung yaitu di sela-sela saat pendidik menerangkan materi dengan melihat

¹⁵ Hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran Al-Quran Hadits kelas V MI Al-Islam Krasak pada tanggal 10 November s/d 10 Desember 2016

¹⁶ Hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran Al-Quran Hadits kelas V MI Al-Islam Krasak pada tanggal 10 November s/d 10 Desember 2016

keseriusan, kerajinan, ketekunan peserta didik serta tanya jawab langsung kepada peserta didik apakah sudah paham materi tersebut ataukah belum.¹⁷

3) Post-test

Yaitu test yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sampai di mana pencapaian atau penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang disampaikan.¹⁸

b. Evaluasi Hasil Mata Pelajaran PAI

Pada dasarnya evaluasi hasil belajar menekankan pada informasi tentang baik buruknya hasil dari kegiatan belajar yang dicapai peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu. Untuk melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran itu, seorang pendidik dapat menggunakan dua macam tes, yakni tes yang telah distandarkan (*standardized test*) dan tes buatan guru sendiri (*teacher-made test*). Evaluasi hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri bisa ditunjukkan dari evaluasi yang dibuat guru berupa ulangan harian, penugasan, pengamatan, ulangan lisan, dan evaluasi yang distandarkan berupa ulangan semester.

1) Ulangan Lisan

Ulangan lisan diberikan dengan harapan peserta didik mempunyai keterampilan membaca Alqur'an dengan baik dan sesuai kaedah tajwid. Tes ini dilaksanakan dalam bentuk lisan dengan meminta siswa satu persatu maju ke depan untuk membaca, menulis ataupun menghafalkan surah-surah Al-Quran maupun

¹⁷ Hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran Al-Quran Hadits kelas V MI Al-Islam Krasak pada tanggal 10 November s/d 10 Desember 2016

¹⁸ Hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran Al-Quran Hadits kelas V MI Al-Islam Krasak pada tanggal 10 November s/d 10 Desember 2016

Hadits. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat bacaan dan hafalan peserta didik.¹⁹

2) Ulangan Harian

Sesuai hasil penelitian bahwa ulangan harian dilaksanakan tiga kali yaitu diberikan setelah menyelesaikan dua pokok bahasan selesai. Adapun teknik yang digunakan dalam penilaian ini yaitu tes tertulis (pilihan ganda dan uraian).²⁰

3) Penugasan

Penugasan ini dilaksanakan agar peserta didik tidak lupa dengan materi yang telah diberikan serta agar peserta didik mau belajar. Ibu Nurul Kholifah mengatakan bahwa :

“Setiap kali selesai pembelajaran saya selalu memberikan tugas rumah kepada siswa, karena dengan pemberian PR mau tidak mau mereka akan belajar di rumah untuk mengerjakannya”²¹

4) Ulangan Mid Semester dan Ulangan Semester

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa untuk evaluasi mid semester atau ulangan tengah semester kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri dilaksanakan pada hari dan tanggal sesuai dengan perencanaan dalam program semester. Tes ini dilakukan sebagai bahan masukan dalam pemberian nilai rapor.

5) Ulangan Semester

¹⁹ Hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran Al-Quran Hadits kelas V MI Al-Islam Krasak pada tanggal 10 November s/d 10 Desember 2016

²⁰ Hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran Al-Quran Hadits kelas V MI Al-Islam Krasak pada tanggal 10 November s/d 10 Desember 2016

²¹ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurul Kholifah S.Pd.I, selaku guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Islam Krasak Bangsri, pada tanggal 10 November 2016, pukul 10,00 WIB di kantor guru MI Al-Islam Krasak Bangsri

Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa dari awal pembelajaran sampai berakhir proses belajar mengajar.

3. Tindak Lanjut Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri

Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Nurul Kholifah selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, disimpulkan bahwa baik hasil evaluasi dari ulangan harian, mid semester, penugasan, maupun hasil tes semester bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa setelah satuan pelajaran selesai maupun setelah beberapa proses pembelajaran. Adapun hasil dari ulangan harian, ulangan praktik, penugasan dan pengamatan difungsikan untuk memperbaiki kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran selanjutnya. Sedangkan hasil dari semesteran difungsikan untuk melihat kemampuan terhadap materi dari awal sampai akhir yang telah diberikan.²²

Adapun proses perhitungan akhir nilai rapor diambilkan dari rata-rata nilai hasil ulangan harian, hasil tugas, hasil mid semester, dan nilai hasil semester. Proses perhitungan nilai rapor tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus:²³

$$\text{NR} = \frac{\text{RNH} + \text{NT} + \text{NMS} + \text{NS}}{4}$$

NR : Nilai Rapor

RNH : Rata-Rata Nilai Harian

²² Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurul Kholifah S.Pd.I, selaku guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Islam Krasak Bangsri, pada tanggal 10 November 2016, pukul 10,00 WIB di kantor guru MI Al-Islam Krasak Bangsri

²³ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurul Kholifah S.Pd.I, selaku guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Islam Krasak Bangsri, pada tanggal 10 November 2016, pukul 10,00 WIB di kantor guru MI Al-Islam Krasak Bangsri

NT : Nilai Tugas

NMS : Nilai Mid Semester

NS : Nilai Semester

Menurut ibu Nurul Kholifah S.Pd.I para siswa kelas V pada umumnya sudah dapat menguasai pembelajaran dengan baik, tingkat penguasaan materi juga baik. Bahkan hasil evaluasinya juga menunjukkan hasil yang baik. Siswa sudah mampu membaca, menghafal menterjemahkan dan memahami arti, mempraktikkan materi yang diajarkan serta faham dengan apa yang telah diajarkan secara penuh dengan baik hanya ada beberapa siswa saja yang belum mampu memahami pelajaran. Secara tidak langsung peserta didik yang masih belum memahami pelajaran kebanyakan adalah peserta didik yang tidak atau kurang memperhatikan pada waktu beliau menyampaikan materi. Bagi siswa yang nilai akhir keseluruhan memenuhi standar penilaian maka diperbolehkan melanjutkan pelajaran pada materi selanjutnya. Sementara bagi siswa yang nilai akhirnya belum memenuhi standar penilaian yang telah ditetapkan oleh pendidik maka diberikan pengayaan, remidi, atau diberi pelajaran tambahan sampai siswa dianggap menguasai materi tersebut. Adapun siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al-Quran dengan baik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan BTA yang diadakan 3 hari dalam seminggu.²⁴

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi guru Al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar di kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri. Faktor-faktor

²⁴Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurul Kholifah S.Pd.I, selaku guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Islam Krasak Bangsri, pada tanggal 10 November 2016, pukul 10,00 WIB di kantor guru MI Al-Islam Krasak Bangsri

tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yakni faktor pendukung dan faktor penghambat.

Kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. Faktor pendukung

Terdapat beberapa faktor yang mendukung guru dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits, yaitu :

- 1) Guru, sebagai pelaksana evaluasi tentunya harus dapat merencanakan dan melaksanakannya dengan baik. Penguasaan pedoman pelaksanaan evaluasi yang baik menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan evaluasi.
- 2) Siswa, sebagian besar siswa kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri Jepara mengikuti sekolah TPQ sehingga kemampuan baca tulis Al-Qur'annya terbilang bagus, hal ini membantu pelaksanaan evaluasi agar dapat berjalan dengan lancar.²⁵

b. Faktor penghambat

- 1) Siswa, sebagian besar siswa respon terhadap pelaksanaan evaluasi. Meskipun begitu ada beberapa siswa yang kurang respon dan kurang menguasai materi serta kemampuan baca tulis Al-Qurannya masih kurang baik sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan evaluasi.
- 2) Waktu pelajaran, waktu pelajaran sangat mempengaruhi proses evaluasi. Jam pelajaran yang hanya 4 jam pelajaran dalam seminggu dengan 2x tatap muka menyebabkan evaluasi kurang belajar maksimal terlebih jika mengadakan evaluasi

²⁵ Hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran Al-Quran Hadits kelas V MI Al-Islam Krasak pada tanggal 10 November s/d 10 Desember 2016

lisan sehingga tidak jarang ada siswa yang belum melakukan penilaian dan harus disambung dipertemuan berikutnya.

- 3) Situasi yang kurang kondusif, letak sekolah yang berada tepat didepan jalan raya juga menghambat pelaksanaan evaluasi.²⁶

²⁶ Hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran Al-Quran Hadits kelas V MI Al-Islam Krasak pada tanggal 10 November s/d 10 Desember 2016